

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Keluarga merupakan unit terkecil dalam struktur masyarakat yang dibangun di atas perkawinan atau pernikahan terdiri dari ayah/suami, ibu/istri dan anak. Keluarga dalam pandangan Islam memegang fungsi yang sangat penting. Fungsi-fungsi tersebut, antara lain: *pertama*, fungsi religius, yakni pembentukan keluarga mengacu pada perintah agama untuk membentuk keluarga harmonis (*sakīnah*). Berkeluarga merupakan suatu *tasyri'* Nabi yang harus diikuti sesuai dengan syarat-rukun yang telah ditetapkan. *Kedua*, fungsi biologis, yakni keluarga adalah sarana untuk menyalurkan hasrat biologis (Q.S. al-Baqarah [2]: 223). *Ketiga*, fungsi reproduksi, yakni salah satu fungsi pembentukan keluarga adalah agar memperoleh keturunan (Q.S. al-Nahl [16]: 72). *Keempat*, fungsi ekonomis, yaitu keluarga merupakan kesatuan ekonomis (Q.S. al-Nūr [24]: 32). *Kelima*, fungsi psikologis, yaitu fungsi yang membuat kedua belah pihak merasakan ketenangan dalam hidup bersama dengan keluarga (Q.S. al-Rūm [30]: 21). *Keenam*, fungsi edukatif, yaitu keluarga merupakan tempat pendidikan bagi semua anggotanya (Q.S. al-Taḥrīm [66]: 6). *Ketujuh*, fungsi sosial, yakni fungsi yang mempertemukan keluarga besar kedua pihak, keluarga dari pihak istri dan keluarga dari pihak suami (Q.S. al-Mā'idah [5]: 2).

2. Anak merupakan karunia terindah dan termahal yang diberikan oleh Allah s.w.t. Dalam al-Qur'an, anak memiliki dua konotasi, yakni konotasi positif dan negatif. Di antara konotasi yang menunjukkan makna positif, antara lain: *pertama*, anak sebagai perhiasan hidup di dunia (Q.S. al-Kahfi [18]: 46). *Kedua*, anak sebagai penyejuk hati (Q.S. al-Furqān [25]: 74). Ketiga, anak sebagai anugerah dan amanah dari Allah (Q.S. al-Anbiyā' [21]: 72). *Keempat*, anak sebagai investasi kehidupan akhirat. Selanjutnya, konotasi negatif terhadap anak terdapat pada dua tempat, yaitu: *pertama*, anak sebagai ujian dan fitnah (Q.S. al-Anfāl [8]: 28). *Kedua*, anak sebagai musuh orang tua (Q.S. al-Tagābun [64]: 14).
3. Bentuk-bentuk perlindungan anak dalam keluarga menurut al-Qur'an, antara lain: *pertama*, perlindungan anak sebelum dilahirkan. Perlindungan anak sebelum dilahirkan meliputi: perlindungan anak pra-nikah (Q.S. al-Baqarah [2]: 221), melarang zina (Q.S. al-Isrā' [17]: 32), memberi nafkah kepada ibu hamil (Q.S. al-Ṭalāq [65]: 6), menggugurkan sebagian ketentuan syariat bagi ibu hamil (Q.S. al-Baqarah [2]: 184), serta memberi asupan makanan yang halal dan bergizi (Q.S. al-Mā'idah [5]: 88). *Kedua*, perlindungan anak setelah dilahirkan. Perlindungan ini meliputi: perlindungan hak hidup (Q.S. al-Baqarah [2]: 179), memberikan ASI (Air Susu Ibu) pada anak (Q.S. al-Baqarah [2]: 233), mencukupi kebutuhan nafkah anak (Q.S. al-Ṭalāq [65]: 7), memberikan pendidikan dan pengajaran (Q.S. Luqmān [31]: 13-19). *Ketiga*, perlindungan anak dalam kondisi khusus. Perlindungan ini meliputi: perlindungan pada anak yatim

(Q.S. al-An'ām [6]: 152), perlindungan pada anak punggut (Q.S. al-Mā'idah [5]: 32), perlindungan dari penelantaran anak (Q.S. al-Nisā' [4]: 9), dan perlindungan anak penyandang cacat (Q.S. al-Nisā' [4]: 5).

B. Saran-Saran

1. Untuk peneliti selanjutnya, penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut yang lebih komprehensif tentang perlindungan anak dalam keluarga, guna menambah khazanah keilmuan di bidang tafsir al-Qur'an tentu akan sangat berguna.
2. Untuk pengkaji al-Qur'an, kitab suci al-Qur'an adalah samudera ilmu yang luas, yang tidak akan ada habisnya untuk dikaji. Oleh karena itu, dibutuhkan eksplorasi dan kajian yang lebih jauh dan mendalam tentang al-Qur'an yang selaras dengan perubahan zaman, dan sesuai dengan segala tempat dan budaya, agar sesuai dengan prinsip dari al-Qur'an sendiri yaitu *ṣaḥiḥ li kulli zaman wa makan*.
3. Bagi pembaca, penulis menyarankan untuk memberikan kritik dan saran yang bersifat membangun demi karya yang lebih baik. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, baik dari segi penulisan maupun materi. Akhirnya semoga skripsi ini dapat menambah khazanah keilmuan Islam, bermanfaat bagi pembaca dan khususnya bagi penulis sendiri. *Wallahu a'lam*.